

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini menyajikan data dalam bentuk uraian naratif berupa kata-kata dan bahasa, dalam situasi yang bersifat alamiah, dengan menggunakan beragam teknik dan prosedur ilmiah.<sup>68</sup> Kualitatif merupakan jenis data yang dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, menyusun serta menganalisis, penyajian data yang diperoleh dalam bentuk tabel yang tersedia, kemudian melakukan penguraian dan penafsiran. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, perilaku, dan strategi yang diterapkan oleh Griya Batik Sri Rahayu, sehingga membutuhkan data yang bersifat naratif, memuat konteks yang mendalam, dan diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis dengan pendekatan kualitatif, baik itu mengenai fakta, sifat ataupun berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Penelitian ini akan diungkapkan dengan metode deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian dilakukan, kemudian menganalisis fakta serta data tersebut guna memperoleh kesimpulan. karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran

---

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerapan *marketing mix* serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh Griya Batik Sri Rahayu. Metode deskriptif dipilih agar peneliti dapat mendeskripsikan temuan secara rinci berdasarkan data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian mampu merepresentasikan kondisi nyata yang terjadi di lokasi penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti tidak hanya sebagai pengamat, namun juga sebagai pihak yang terlibat secara langsung dalam interaksi dengan subyek penelitian untuk memastikan data valid dan sesuai dengan realita di lapangan. Peneliti merupakan instrumen penting dan kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, menggali informasi, serta menghimpun data yang relevan. Tingkat keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data perlu dijelaskan secara rinci dalam laporan.<sup>69</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan, yaitu pada 24 Oktober 2024 untuk melakukan observasi awal, 17 Februari 2025, 7 Maret 2025, dan 13 Oktober 2025. Pada kunjungan tersebut peneliti melakukan wawancara dengan pemilik, wawancara dengan pemilik dan karyawan, serta wawancara dengan pelanggan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, peneliti memperoleh data terkait kondisi usaha, strategi pemasaran, proses operasional, kualitas produk, serta pengalaman konsumen dalam berbelanja. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode

---

<sup>69</sup> Hardani. Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 273.

observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga informasi yang diperoleh bersifat komprehensif dan sesuai dengan kondisi faktual di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu Griya Batik Sri Rahayu yang beralamatkan di Bulu Putren RT02/RW01 No. 51 Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena Griya Batik Sri Rahayu merupakan salah satu pengrajin batik lokal yang sedang berkembang dan memiliki strategi pemasaran yang menarik untuk diteliti.

### **D. Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara. Data primer bersifat aktual, spesifik, serta relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer ini diperoleh dari observasi secara langsung di Griya Batik Sri Rahayu dan wawancara yang mendalam dengan Ibu Yayuk Srirahayu selaku pemilik Griya Batik Sri Rahayu, Mbak Ella dan Mbak Felia selaku karyawan, serta konsumen Griya Batik Sri Rahayu Nganjuk yaitu Ibu Yani, Bu Eni, Bu Dwi, Bu Rini dan Bu Arti selaku. Wawancara ini untuk mendapatkan informasi mengenai peran *marketing mix* dalam meningkatkan penjualan Griya Batik Sri Rahayu.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara (sumber) yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari arsip, literatur, dokumen, dan laporan yang relevan dengan penelitian dan dapat menunjang penelitian. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu data tertulis seperti artikel ilmiah, jurnal, buku dan hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai pemasaran, *marketing mix*, dan strategi peningkatan penjualan. Selain itu, data sekunder penelitian ini juga diperoleh dari publikasi pemerintah daerah terkait UMKM serta dokumen-dokumen internal Griya Batik Sri Rahayu seperti catatan penjualan, arsip promosi, dan data jumlah karyawan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang saling berkaitan dan saling mendukung antara satu dengan lainnya untuk menghasilkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian tentang Peran *Marketing Mix* dalam upaya meningkatkan penjualan di Griya Batik Sri Rahayu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan dalam periode tertentu dengan mencatat hal-hal yang telah diamati secara sistematis. Peneliti mengobservasi lingkungan fisik usaha, seperti tempat produksi dan pelatihan, tempat *display* produk alur kerja, aktivitas pemasaran serta

pelayanan, seperti cara karyawan melayani pelanggan. Observasi dilakukan dengan mencatat temuan pada catatan lapangan dan mendokumentasikan aspek-aspek penting melalui foto, sehingga data yang diperoleh akurat dan mencerminkan situasi lapangan secara objektif. tempat pelatihan, dan tempat untuk menjual produk

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau beberapa orang yang bersangkutan untuk bertukar informasi serta ide melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk mendengarkan dan mendapatkan data yang lebih akurat dan secara mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait dengan Griya Batik Sri Rahayu, yakni Ibu Yayuk Srirahayu selaku pemilik Griya Batik Sri Rahayu, Mbak Ella dan Mbak Felia selaku karyawan, serta konsumen Griya Batik Sri Rahayu Nganjuk. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke lokasi narasumber. Melalui wawancara nantinya dapat diketahui peran *marketing mix* dalam upaya meningkatkan penjualan di Griya Batik Sri Rahayu. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian dengan menetapkan beberapa tema utama, seperti strategi pemasaran, proses produksi, dan pengalaman konsumen. Setiap tema dijabarkan menjadi pertanyaan terbuka agar informasi yang diperoleh relevan, rinci, dan tetap terarah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi atau telah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya yang

monumental dari seseorang. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi foto display produk, kondisi lingkungan usaha, serta arsip usaha Griya Batik Sri Rahayu seperti sertifikat, piagam, brosur promosi, dan catatan administrasi. Proses dokumentasi dilakukan dengan menyeleksi dan mencatat dokumen yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, sehingga data visual dan tertulis tersebut dapat menjadi bukti pendukung yang memperkuat data yang dihasilkan dari teknik observasi dan wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data pada penelitian kualitatif berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer yaitu wawancara dan observasi agar peneliti dapat memberikan informasi yang didapatkan dari narasumber. Pada penelitian ini, peneliti menjalani proses analisis data dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data ialah proses pemilihan, pengkategorian, dan penyederhanaan data yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tahapan ini bertujuan untuk menyederhanakan, menyeleksi, mengorganisir data yang telah diperoleh di lapangan serta membuat fokus penelitian. Tahapan reduksi data tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, namun dilakukan secara terus menerus selama

penelitian berlangsung. Reduksi data mencakup proses seleksi, mengelompokkan, dan merumuskan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data mengacu pada informasi yang telah diatur sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan dengan format berupa grafik dan diagram. Penyajian data penelitian ini dirancang secara terperinci dan terstruktur, sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses pengambilan kesimpulan, rumusan kesimpulan dibuat berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan pengumpulan data, bergantung pada catatan yang tercatat selama observasi lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian kembali data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan adanya perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang telah diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid serta kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1) Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti memiliki peran penting dalam menentukan hasil penentuan data. Keikutsertaan peneliti tidak dapat dilakukan dalam satu waktu, melainkan membutuhkan keterlibatan berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari keterlibatan tersebut untuk memastikan bahwa data yang

didapat memiliki tingkat validitas yang tinggi. Pada penelitian ini, peneliti berusaha secara maksimal untuk memperoleh data yang sesuai dan relevan dengan permasalahan dikaji.

## 2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah pengecekan data dengan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>70</sup> Perbandingan beberapa sumber tersebut memungkinkan peneliti melihat konsistensi data dan memperkuat validitas temuan. Triangulasi dilakukan dengan mencocokkan data dari Ibu Yayuk Sri Rahayu selaku pemilik Griya Batik Sri Rahayu, Ibu Dhyah, Felia dan Ella selaku karyawan Griya Batik Sri Rahayu, dan konsumen di Griya Batik Sri Rahayu.

## 3) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan memeriksa informasi yang sama melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh melalui observasi terkait kondisi usaha, proses produksi, serta aktivitas pemasaran dibandingkan dengan data hasil wawancara dari pemilik, karyawan, dan konsumen. Selanjutnya, temuan tersebut diverifikasi kembali melalui dokumentasi berupa foto kegiatan,

---

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung.: Alfabet, 2016), 247.

arsip usaha, serta catatan lain dari Griya Batik Sri Rahayu. Dari perbandingan hasil dari ketiga teknik tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten, saling menguatkan, dan mencerminkan kondisi faktual di lapangan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

### 1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah, merumuskan, menentukan fokus penelitian, menyusun rencana penelitian, meminta izin kepada pemilik Griya Batik Sri Rahayu untuk melakukan penelitian, serta menyiapkan dokumen yang diperlukan, termasuk surat izin observasi.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan secara sistematis, melakukan pengolahan data dan mendokumentasikan seluruh peristiwa yang terjadi.

### 3) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisa data yang telah dikumpulkan baik dari sumber primer maupun sekunder. Tahap ini mencakup penyusunan secara sistematis pada data yang telah terkumpul lalu diuraikan ke dalam bagian-bagian tertentu dan dipetakan dalam pola tertentu untuk mengidentifikasi hal-hal penting sehingga dapat ditarik kesimpulan yang relevan.

#### 4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan data hingga penyampaian informasi. Tahap ini juga meliputi penyusunan penelitian, pemberian saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, serta pengurusan berbagai kelengkapan lain sebagai persiapan menuju tahap selanjutnya.